

**PENGARUH EKONOMI KELUARGA
TERHADAP KECERENDUNGAN ANAK
PUTUS SEKOLAH DI DESA SILIREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

SITI AROFAH
NIM 232.308.219

NO. SKRIPSI :	Penulis
PEKALONGAN :	
T. PENYUSUNAN :	Juli 2011
NO. KLASIFIKASI :	371.291.3/Aro-p
NO. INDIK :	118471

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK118471.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI AROFAH

NIM : 232.308.219

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP KECERENDUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Nopember 2010

Yang Menyatakan



SITI AROFAH
NIM 232.308.219

Drs. Wamugi
Perum Kalisalak Gg. Ramin
Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. SITI AROFAH

Pekalongan, Nopember 2010
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SITI AROFAH

NIM : 232.308.219

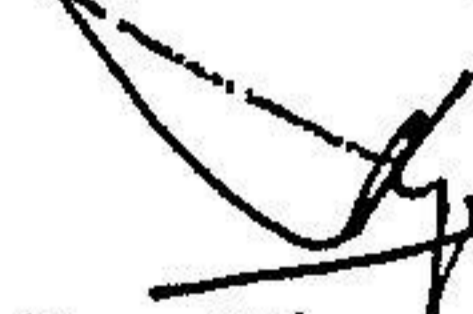
Judul : PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP
KECERENDUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA
SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Wamugi

NIP. 19620112 198703 1 005



**KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : SITI AROFAH

NIM : 232.308.219

Judul : PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP
KECERENDUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA
SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 04 Desember 2010 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah N

Dewan Penguji,

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Ketua

Ahmad Tarifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 05 Desember 2010



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Ayahanda (Cartubi) dan Ibunda tercinta (Amaliyah)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

- ❖ Suamiku tercinta (Maftukhin) dan Anaku tersayang (M. Nashri Likaila Tahzanu).

Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.

- ❖ Untuk Adik-adiku (Sugiyanto dan M. Hilman Syah)

Terima kasih atas dorongan dan motivasinya.

- ❖ Teman-teman di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.

- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(QS. At-Tahrim : 6).

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُوا
أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

Artinya :

“Dari Anas ra. Rasulullah SAW berkata: muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.

(HR. Ibnu Majah)

ABSTRAK

Nama : SITI AROFAH, NIM : 232.308.219, Judul : PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP KECERENDUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Putus sekolah pada anak usia sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari diri sendiri terdidik (internal) maupun yang berasal dari luar diri si terdidik (eksternal). Secara lebih terinci dari faktor internal dan eksternal tersebut seperti misalnya faktor kecerdasan, prestasi yang diperoleh di sekolah, minat dan motivasi belajar siswa pergaulan dan hubungan dalam keluarga, perhatian orang tua, fasilitas yang dimiliki, tingkat pendapatan dalam keluarga dan lain sebagainya. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah-masalah yang banyak ditemukan antara lain : Kemampuan ekonomi keluarga yang rendah, Motivasi belajar yang masih rendah, serta Kecenderungan putus sekolah yang masih tinggi. Jelas bahwa ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor penyebab kecenderungan anak putus sekolah.

Permasalahannya adalah Bagaimana ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan? Bagaimana intensitas anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan? Bagaimana pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian untuk mengetahui ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui intensitas anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, serta untuk mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian dapat dijadikan bahan untuk mengatasi problem besarnya putus sekolah, khususnya pada anak di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Sampel penelitian ini sebanyak 44 orang. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian adalah keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan mempunyai tingkat ekonomi yang cukup. Kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan memiliki intensitas yang sangat tinggi. Hasil analisis korelasi antara pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,732$ dengan jumlah responden (N) adalah 44 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,700 – 0,900 dan termasuk dalam kategori kuat. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % diperoleh $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan) dapat diterima kebenarannya.


KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd., Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Drs. Wamugi, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Nopember 2010

Penulis



SITI AROFAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Ekonomi Keluarga	20
1. Dampak Perubahan Ekonomi Keluarga	20
2. Dampak Perubahan Ekonomi Keluarga	21
3. Faktor-faktor Yang Menentukan Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga	29
B. Putus Sekolah	37
1. Hakikat Putus Sekolah	37
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah	40
3. Sifat-Sifat Lembaga Pendidikan Sekolah	45
4. Fungsi dan Peranan Lembaga Sekolah	46
BAB III HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Desa Silirejo	48
1. Letak Geografis dan Keadaan Demografis	48
2. Keadaan Ekonomi Penduduk	52
3. Kehidupan Keberagaman Masyarakat Desa Silirejo	53
B. Data Tentang Ekonomi Keluarga Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	55
C. Data Tentang Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	61

BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	65
	A. Analisis Tentang Ekonomi Keluarga Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	65
	B. Analisis Tentang Intensitas Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	70
	C. Analisis Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Kecenderungan Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	75
BAB V	PENUTUP	81
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran-saran	82


DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Penduduk Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Kelompok Usia	49
Tabel 2	Daftar Penduduk Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Berdasarkan Tingkat Kependidikannya Tahun 2010...	50
Tabel 3	Data Tentang Mata Pencaharian penduduk Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun 2010	51
Tabel 4	Data Tentang Penghasilan Penduduk Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun 2010	53
Tabel 5	Nama-Nama Responden	55
Tabel 6	Klasifikasi Jawaban Angket tentang Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Kecenderungan Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	57
Tabel 7	Deskripsi Jawaban Angket tentang Ekonomi Keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan	59
Tabel 8	Daftar Nama Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	61
Tabel 9	Deskripsi Jawaban Angket Tentang Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	63
Tabel 10	Interval Skoring	66
Tabel 11	Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Ekonomi Keluarga Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	67
Tabel 12	Frekuensi Jawaban Tentang Ekonomi Keluarga di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	68
Tabel 13	Interval Skoring	71
Tabel 14	Kategori Skoring Jawaban Tentang Kecenderungan Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	72
Tabel 15	Frekuensi Jawaban Tentang Kecenderungan Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	73



Tabel 16	Koefisien Korelasi Antara Ekonomi Keluarga Terhadap Kecenderungan Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan	76
Tabel 17	Patokan Interpretasi Nilai r	78
Tabel 18	Nilai r Product Moment	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, masing-masing keluarga berbeda latar belakang ekonominya. Ada keluarga yang latar belakang sosial ekonominya memadai, sehingga menyediakan fasilitas pendidikan juga memadai. Sebaliknya ada pula keluarga yang sosial ekonominya sangat rendah, sehingga tidak dapat memberikan kesempatan memperoleh pendidikan yang memadai, bahkan sekolah pun tidak. Rendahnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia cukup besar dan merata hal ini menjadi semakin parah sejak tahun 1998 ketika krisis ekonomi. Nilai tukar rupiah terhadap dolar semakin rendah, harga-harga naik semakin tinggi sehingga daya beli masyarakat sangat kurang, termasuk kemampuan masyarakat membiayai pendidikan anak-anaknya. Karena itu akibat krisis ekonomi menyebabkan tidak sedikit anak-anak yang putus sekolah.¹

Selain kemampuan ekonomi orang tua, ada faktor lain yang sedikit banyak berpengaruh putus sekolah, yaitu motivasi belajar yang bersangkutan sebagai faktor intern. Motivasi sebagai pendorong bagi seseorang untuk melakukan kegiatan. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan memberikan semangat bagi anak yang bersangkutan untuk tetap bersekolah walaupun dengan ekonomi yang tidak memadai. Berbeda dengan anak yang motivasi belajarnya

¹ B. Suryo Subroto, *Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), Cet. II, hlm. 66.

rendah, maka semangat untuk bersekolah juga rendah, yang pada akhirnya berpeluang besar untuk putus sekolah. Dengan demikian kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi anak mempunyai pengaruh peran yang sangat besar terhadap terjadinya putus sekolah.²

Masyarakat di desa Sidorejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan terdiri dari keluarga yang mempunyai kemampuan ekonomi yang berbeda-beda, hal ini karena sumber mata pencaharian yang berbeda-beda pula ada yang bermata pencaharian petani, pedagang, wirausaha, PNS, dan lain sebagainya.

Sejak tahun 2008 angka anak putus sekolah menjadi meningkat seiring dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan. Pada awal 2008 angka putus sekolah mencapai 20 orang dari keseluruhan anak usia sekolah. Hal itu meningkat pada tahun 2009 sebanyak 30 orang anak usia sekolah, hingga tahun 2010 jumlah anak usia sekolah sebanyak 44 anak usia sekolah. Menurut laporan dari Rakor Tim Gerakan Percepatan Penuntasan Wajar Diknas 9 tahun dan Penuntasan Buta Aksara tahun 2010, bahwa faktor penyebab anak usia sekolah putus sekolah adalah faktor ekonomi yaitu wali murid yang kurang mampu, faktor geografis yaitu lokasi antara tempat tinggal siswa dan sekolahnya cukup jauh serta faktor kesadaran orang tua murid terhadap pendidikan anak masih rendah.³

² *Ibid*, hlm. 67.

³ Mulyanto Sumadi dan Hans Dieter Evers, ed, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Cetakan. I, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 303.

Berdasarkan beberapa alasan tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul "PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP KECENDERUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN". Adapun alasan pemilihan judul ini adalah : -

1. Ekonomi keluarga yang dimaksud penulis adalah tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga dengan melihat dari sudut pandang pendapatan perkapita, tingkat pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, serta hiburan.
2. Dalam penelitian ini peneliti memilih desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan sebagai obyek penelitian karena dari hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan terhadap anak putus sekolah pada usia sekolah, hal ini salah satunya disebabkan oleh lemahnya ekonomi keluarga.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, karena permasalahan merupakan fokus dan arah penelitian. Maka itu seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahannya. Dengan permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan ?

2. Bagaimana intensitas anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan ?

3. Bagaimana pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan ?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian “PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP KECENDERUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴

2. Ekonomi

Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perseorangan, kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang terbatas.⁵

3. Keluarga

Keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), Cet. 3, hlm. 849.

⁵ Ahmad Muhammad dan Karim Al-'Assal, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 1999), hlm. 3.

bersifat hubungan-hubungan yang langsung.⁶ Dalam penulisan ini yang penulis maksud dengan keluarga adalah suatu unit terkecil dari masyarakat dimana masing-masing anggota berhubungan secara langsung yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.

4. Putus Sekolah

Putus sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak dapat melanjutkan studi atau jenjang yang lebih tinggi.

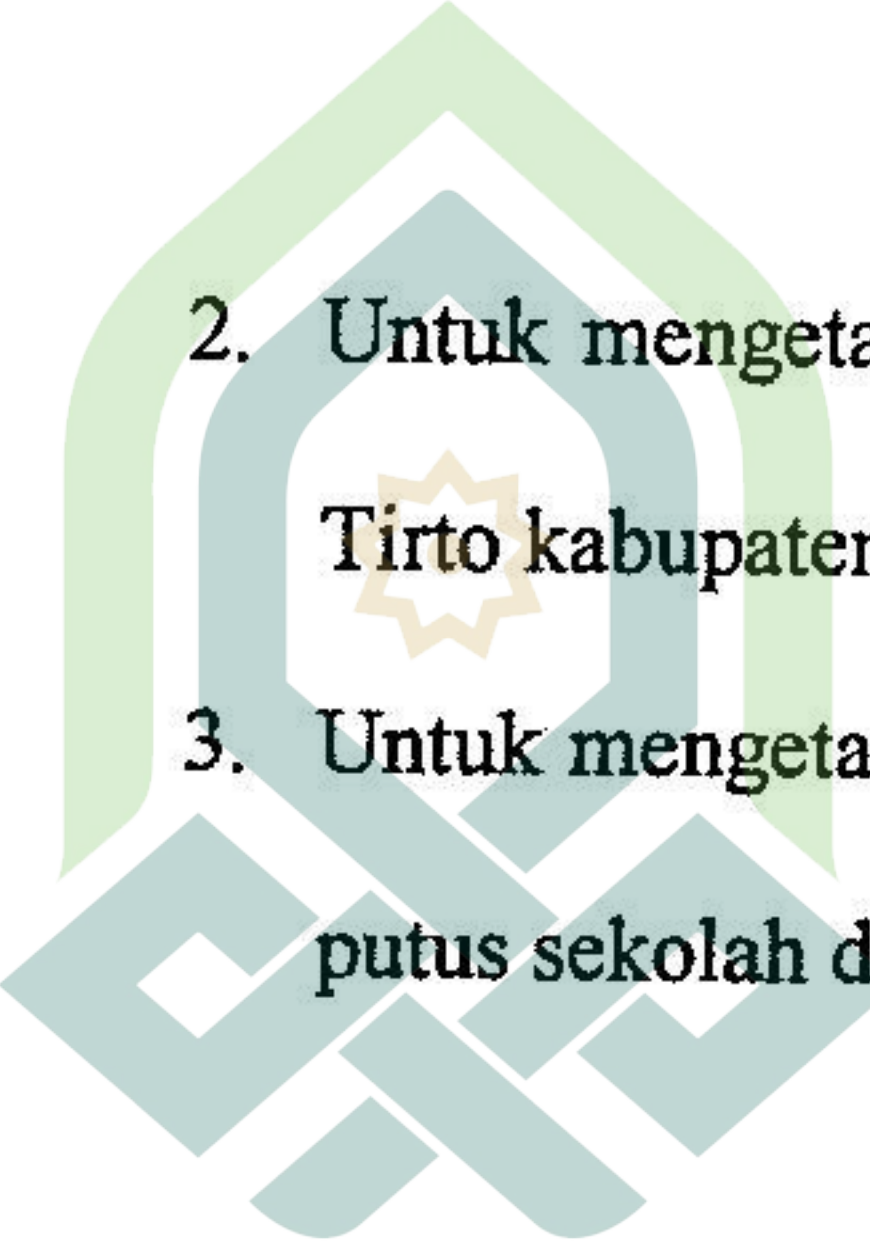
Dari penegasan istilah di atas, peneliti membatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang adanya suatu kaitan antara ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan terhadap kecenderungan anak putus sekolah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan suatu penelitian, sehingga diperlukan perumusan yang jelas dan tepat. Karena tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti maka tujuan merupakan bagian penting dalam penelitian, sehingga dengan tujuan yang ada, akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data sampai pemecahan masalahnya. Tujuan yang di maksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

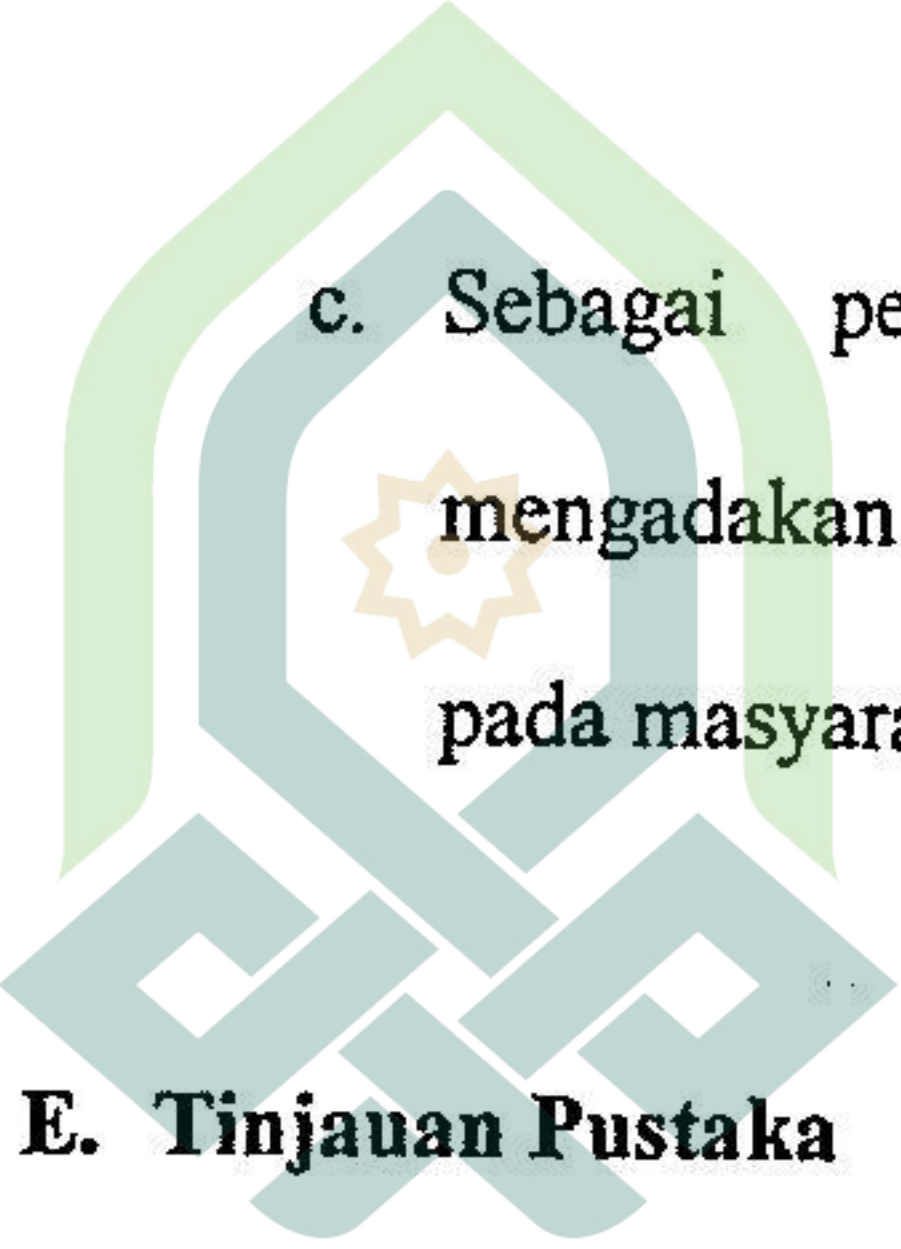
⁶ Hasan Langgulung, *Mamusia dan Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Al Husna, 1986), hlm. 346

- 
2. Untuk mengetahui intensitas anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.
 3. Untuk mengetahui pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah pada usia sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya kemampuan ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah pada anak usia sekolah.
 - b. Dapat dijadikan bahan untuk mengatasi problem besarnya putus sekolah, khususnya pada anak di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

- 
- c. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik dan pada masyarakat umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan penelitian dan buku-buku yang membahas tentang faktor penyebab putus sekolah, antara lain :

Menurut Robert Manurung, gegap gempita demokratisasi dalam berbagai pilkada di Indonesia tidak boleh melupakan tingginya angka kemiskinan dan angka putus sekolah di kalangan masyarakat bawah. Demokrasi hanya akan berarti, jika tidak ada lagi angka putus sekolah dari SD sampai SLTA akibat kemiskinan dan keterbelakangan. Hanya dengan generasi penerus yang terdidik dan cerdas serta bermoral, maka hari depan bangsa bisa dibayangkan titik terangnya. Namun pendidikan di Indonesia semakin lama semakin mahal. Program pendidikan gratis yang diterapkan pemerintah pun masih dianggap belum efektif dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Sehingga wajar bila banyak anak-anak usia sekolah yang terpaksa putus sekolah akibat masalah dana. Sebanyak 8 juta siswa SD

sampai SLTP di seluruh Indonesia terancam putus sekolah. Jumlah tersebut setara 20% hingga 40% siswa SD-SMP saat ini, yaitu sekitar 40 juta siswa.⁷

Fakta 8 juta siswa yang terancam putus sekolah ini disampaikan oleh A. Piet Simandjuntak, Sekretaris Pengurus Gerakan Nasional Orangtua Asuh (GN-OTA). Tingginya angka anak-anak yang putus sekolah ini, ditengarai menjadi pangkal dari banyaknya kasus eksploitasi anak di bawah umur, perdagangan anak (*trafficking*), dan narkoba. GN-OTA didirikan atas inisiatif pemerintah pada 29 Mei 1996 yang diawali dengan kepedulian akan tuntasnya program Wajib Belajar 6 tahun. Saat ini program wajib belajar telah ditingkatkan menjadi Wajib Belajar 9 tahun, yaitu dari SD sampai SLTP.⁸

Menurut Kaslan A. Tohir, jika angka putus sekolah SD sampai SMA bisa diatasi, masa depan generasi mendatang sudah pasti akan lebih baik dibandingkan masa lalu yang ditandai dengan tingginya angka putus sekolah itu. Sudah tentu, kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan murah atau gratis amat dinantikan oleh kaum miskin, agar kehidupan mereka bisa bebas dari buta pengetahuan. Adalah tugas dan kewajiban negara dan masyarakat secara bersama untuk mencerdaskan bangsa dan menyelamatkan kaum tak punya dari keterbelakangan. Ini penting agar delapan juta siswa sekolah tidak putus di tengah jalan.

⁷ Mulyanto Sumadi dan Hans Dieter Evers, ed, *Op.Cit.*, hlm. 305.

⁸ *Ibid*, hlm. 307.

Skripsi yang ditulis Slamet dengan judul "*Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun)*", mengatakan bahwa pendapatan rumah tangga sebagian dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Biaya dan harga sosial yang harus dibayar oleh orang tua untuk menyekolahkan anaknya memang sangat besar, namun keinginan membayar harga yang setinggi-tingginya untuk menyekolahkan anaknya sangat kuat, walaupun disadari pula bahwa kesudahan pendidikan anaknya itu kadang-kadang tidak menentu. Makin tinggi jenjang pendidikan makin besar pula biayanya, sehingga banyak anak yang putus sekolah atau tidak dapat meneruskan ke tingkat yang lebih tinggi, terutama anak dari golongan yang berpenghasilan rendah.⁹

Skripsi yang ditulis Dany Rahmawati dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Usia Sekolah Di Desa Dedel Kelurahan Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2008*", mengatakan bahwa kemampuan keluarga seperti tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga dengan melihat dari sudut pandang pendapatan perkapita, tingkat pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, serta hiburan mempengaruhi motivasi belajar pada anak. Motivasi belajar merupakan salah satu bentuk dorongan yang dapat menumbuhkan anak didik mempunyai keinginan untuk belajar, meliputi motivasi intrinsik yaitu motivasi yang

⁹ Slamet, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2004), hlm. 9.

timbul dari dalam diri individu anak, dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar individu anak.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan permasalahan tentang bagaimana pengaruh keluarga yang memiliki ekonomi lemah terhadap kecenderungan anak putus sekolah khususnya yang terjadi pada anak di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa putus sekolah pada anak usia sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari diri sendiri terdidik (internal) maupun yang berasal dari luar diri si terdidik (eksternal). Secara lebih terinci dari faktor internal dan eksternal tersebut seperti misalnya faktor kecerdasan, prestasi yang diperoleh di sekolah, minat dan motivasi belajar siswa pergaulan dan hubungan dalam keluarga, perhatian orang tua, fasilitas yang dimiliki, tingkat pendapatan dalam keluarga dan lain sebagainya. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah-masalah yang banyak ditemukan antara lain : Kemampuan ekonomi keluarga yang rendah, Motivasi belajar yang masih rendah, serta Kecenderungan putus sekolah yang masih tinggi. Jelas bahwa lemahnya ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor penyebab kecenderungan anak putus sekolah.

¹⁰ Dany Rahmawati, "Pengaruh Kemampuan Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Usia Sekolah Di Desa Dedel Kelurahan Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2008", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan, STAIN Pekalongan, 2004), hlm. 11.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.¹¹ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹²

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “Bahwa ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹³

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

¹² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar dengan kecenderungan putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

2. Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.¹⁵

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan

¹⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

¹⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.¹⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ekonomi Keluarga, indikatornya meliputi:

- Taraf hidup keluarga
- Pekerjaan orang tua
- Pendapatan ekonomi keluarga

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerendungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, indikatornya meliputi:

- Jumlah anak putus sekolah.
- Penyebab anak putus sekolah.
- Faktor lingkungan atau pergaulan anak.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan yang berjumlah 44 orang.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 83.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 83.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.¹⁹

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100, maka peneliti menggunakan semua populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang. Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam skripsi ini adalah anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang kemampuan ekonomi keluarga dan motivasi belajar dengan kecerendungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan melalui angket yang akan peneliti sebar.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 107.

b. Sumber Data Sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lainnya baik dari kepala desa, staf maupun masyarakat di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

5. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).²¹ Angket atau kuisisioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecerendungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

²⁰ *Ibid*, hlm. 108.

²¹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

c. Metode Interview

Metode interview yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecerendungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek dari tempat penelitian.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁴

²² *Ibid*, hlm. 74.

²³ *Ibid*, hlm. 136.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecerendungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisis korelasi dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi "r" *product moment*)

r_{xy} : koefisien korelasi antara ekonomi keluarga dengan kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan

N : *Number of Cases* / banyaknya sampel

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.²⁵

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%. Selanjutnya dapat dilihat penafsiran secara sederhana dengan ketentuan sebagai berikut :

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

Patokan Interpretasi Nilai r ²⁶

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.


G. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir. Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.
2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

²⁶ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.



Bab II Landasan Teori, berisi tiga sub bab yakni Ekonomi Keluarga dan Putus Sekolah. Bagian pertama tentang Ekonomi Keluarga meliputi: Ekonomi Keluarga, Dampak Perubahan Ekonomi Keluarga, serta Faktor-Faktor Yang Menentukan Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga. Bagian Kedua tentang Sekolah, meliputi : Hakikat Sekolah, Sifat-Sifat Lembaga Pendidikan Sekolah, serta Fungsi dan Peranan Lembaga Sekolah.

Bab III Hasil Penelitian. Dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yaitu: Bagian pertama gambaran umum desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan meliputi, letak geografis dan keadaan demografis, keadaan ekonomi penduduk, kehidupan keberagaman masyarakat desa Silirejo. Bagian kedua mengenai data tentang ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga mengenai data tentang anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabuapten Pekalongan.

Bab IV Analisis Data, berisi tentang Analisis data tentang ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, Analisis data tentang anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, Analisis pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecerendungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan mempunyai tingkat ekonomi yang **cukup**, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang ekonomi keluarga di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan untuk kategori cukup mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 15 responden dengan persentase 34,1 %.
2. Kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan memiliki intensitas yang **sangat tinggi**, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan untuk kategori sangat tinggi mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 20 responden dengan persentase 45,3 %.
3. Hasil analisis korelasi antara pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,732$ dengan jumlah responden (N) adalah 44 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,700 – 0,900 dan termasuk dalam kategori **kuat**. Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % diperoleh $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa

terdapat korelasi positif yang signifikan antara ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan) **dapat diterima kebenarannya.**

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan pengaruh ekonomi keluarga terhadap kecenderungan anak putus sekolah di desa Silirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan, peneliti menyarankan :

1. Orang tua hendaknya lebih aktif dalam memberikan dorongan supaya anak mempunyai semangat untuk belajar ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Orang tua hendaknya semampunya menyediakan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai maka kebutuhan pendidikan akan akan tercukupi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atharina, Tri Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang PRESS.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta,:Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. I.
- _____. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Biro Pusat Statistik. 2004. *Survei Biaya Hidup*. Semarang: BPS.
- Daldjoeni N. 1985. *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Daryanto, M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet. IV.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Cet. 3.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 1997. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 1980. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Ihsan, Fuad. 1995. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

Koentjoroningrat. 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Langgulong, Hasan. 1986. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta : Pustaka Al Husna.

Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.

Sardiman, A.M. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slamet. 2004. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun)*. Pekalongan, STAIN Press.

Subroto, B. Suryo. 1998. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara. Cet. II.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumadi, Mulyanto dan Hans Dieter Evers, ed. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, Cetakan. I. Jakarta: CV. Rajawali.

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel, WS. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.



LAMPIRAN –LAMPIRAN

ANGKET

Tentang Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Kecenderungan Anak Putus Sekolah Di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

I. Identitas Diri

Nama :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih.
3. Jawaban dikerjakan pada kertas ini.

III. Pertanyaan

Variabel X (Ekonomi Keluarga)

1. Apakah orang tua Anda bekerja ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah orang tua Anda memiliki pekerjaan yang tetap ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah orang tua Anda mendapatkan penghasilan yang mencukupi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Selain penghasilan pokok apakah keluarga Anda mempunyai penghasilan sampingan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Anda membantu keuangan keluarga Anda ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah setelah pulang sekolah, Anda membantu orang tua bekerja ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

7. Apakah keluarga Anda kalau bepergian dengan kendaraan sendiri ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

8. Apakah atap rumah Anda bocor pada saat hujan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

9. Apakah keluarga Anda menempati rumah yang permanen / tetap ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

10. Apakah keluarga Anda berbelanja ke supermarket setiap bulan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

11. Apakah ada pengeluaran tak terduga setiap bulan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

12. Apakah makanan yang disediakan keluarga Anda empat sehat lima sempurna ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

13. Apakah keluarga Anda mempunyai tabungan / simpanan di bank ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

14. Apakah keluarga Anda menerima bantuan dari pemerintah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

15. Apakah Anda tahu rata-rata pengeluaran pokok setiap bulan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Variabel Y (Kecenderungan Anak Putus Sekolah)

16. Apakah Anda mengalami kesulitan dengan biaya pendidikan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah pada saat sekolah anda mendapatkan beasiswa ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Jika anda meminta uang untuk membeli buku, apakah orang tua anda memberikannya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah pada saat sekolah seragam sekolah Anda baru ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Dari jumlah penghasilan dan pengeluaran keluarga, apakah orang tua Anda dapat menabung untuk biaya pendidikan Anda ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah rumah Anda nyaman untuk ditempati semua anggota keluarga ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Ketika Anda sekolah apakah SPP dibayar tepat waktu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah suasana rumah anda nyaman untuk belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah saudara Anda membantu membiayai sekolah Anda ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Apakah orang tua Anda memperhatikan masalah pendidikan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

26. Apakah saudara Anda membantu menyekolahkan Anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

27. Apakah menurut Anda wajib belajar sembilan tahun penting ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

28. Apakah Anda ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

29. Apakah Anda menabung untuk biaya pendidikan Anda sendiri ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

30. Apakah orang tua Anda mendukung Anda melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/2121/2010

Pekalongan, 9 Nopember 2010

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Desa Silirejo Tirto

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SITI AROFAH

NIM : 232308219

Semester : IV / T

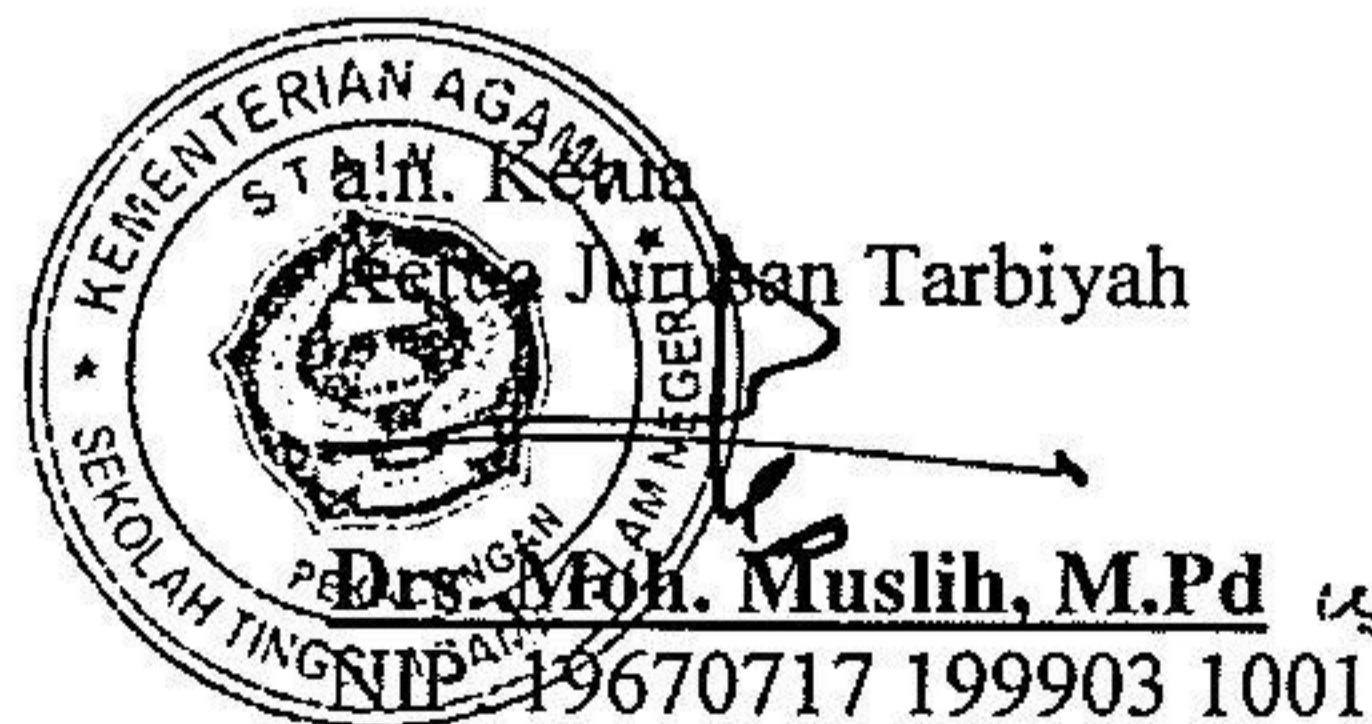
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH KELUARGA EKONOMI LEMAH TERHADAP
KECENDERUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA SILIREJO TIRTO
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH DESA SILIREJO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI AROFAH

NIM : 232.308.219

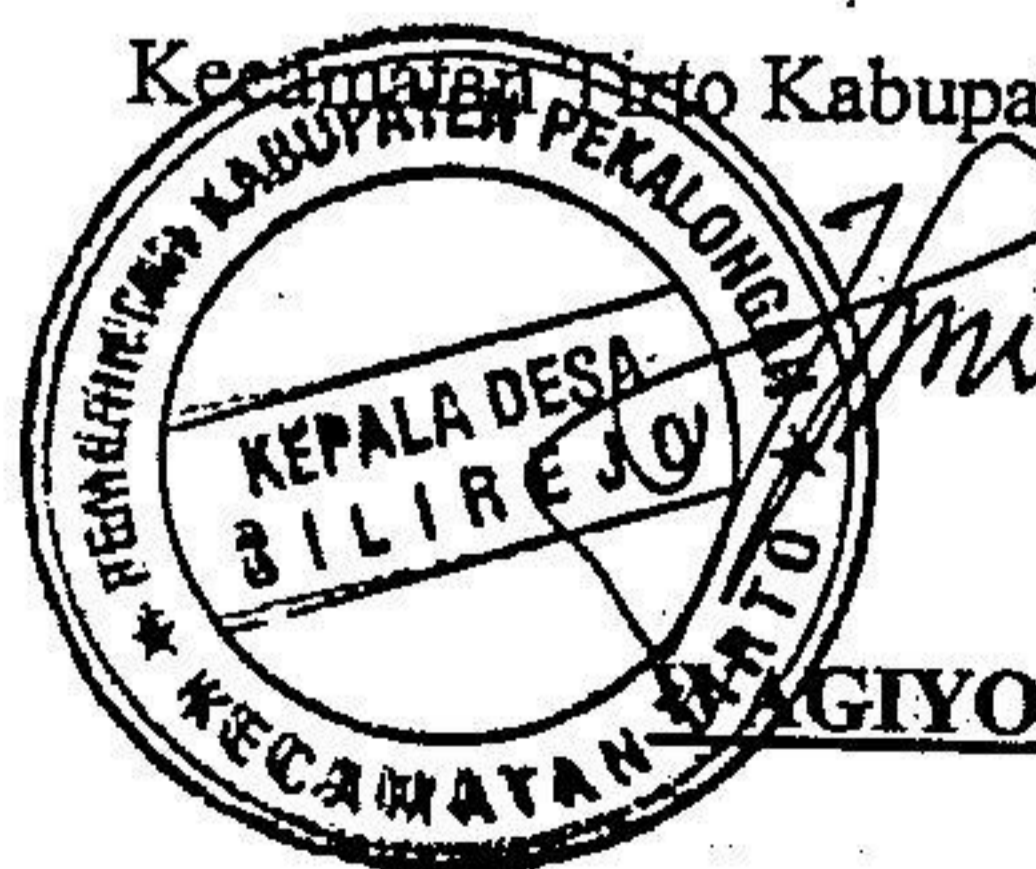
Judul : PENGARUH EKONOMI KELUARGA TERHADAP
KECERENDUNGAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA
SILIREJO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

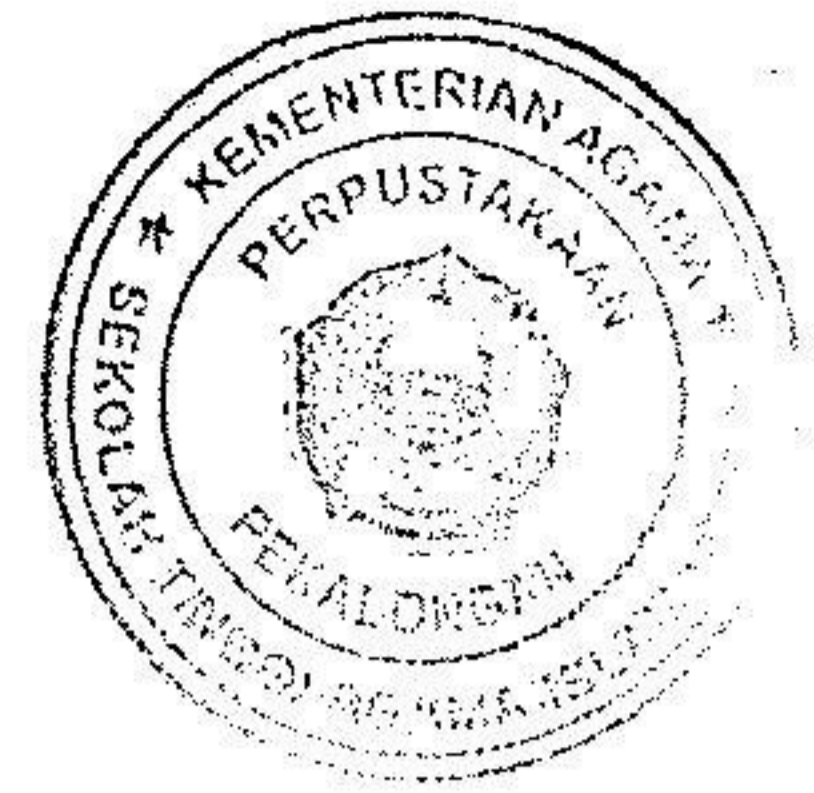
Mengetahui,

Kepala Desa Silirejo

Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SITI AROFAH
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 24 Juli 1982
Alamat : Silirejo RT. 04 RW. 01 Tirto Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. MIS Dadirejo | lulus tahun 1996 |
| 2. MTs NU Tirto | lulus tahun 1999 |
| 3. SMKN 01 Pekalongan | lulus tahun 2002 |
| 4. D ₂ STAIN Pekalongan | lulus tahun 2005 |
| 5. S ₁ STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2008 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Cartubi
Agama : Islam
Alamat : Silirejo RT. 04 RW. 01 Tirto Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Amaliyah
Agama : Islam
Alamat : Silirejo RT. 04 RW. 01 Tirto Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Nopember 2010

Yang Membuat

SITI AROFAH
NIM. 232.308.219